

**PENAMAAN TEMPAT USAHA DAN IMPLIKASI TERHADAP
EKSISTENSI UNIT USAHA DI KOTA PADANG: KAJIAN SEMANTIK**



Oleh :

Melvia Septiani

NPM 2010013111013

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Penamaan Tempat Usaha dan Implikasi Terhadap Eksistensi Unit Usaha di Kota Padang: Kajian Semantik

Nama : Melvia Septiani

Nomor Pokok Mahasiswa : 2010013111013

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Disahkan Pada Tanggal : 07 Maret 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Romi Isnanda, M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP

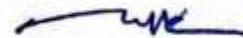


Universitas Bung Hatta

Dr.etty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia




Rio Rinaldi, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 07 Maret 2024
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang FKIP
Nama : Melvia Septiani
NPM : 2010013111013
Judul : Penamaan Tempat Usaha dan Implikasi Terhadap Eksistensi Unit Usaha di Kota Padang: Kajian Semantik

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Romi Isnanda, M.Pd.	Ketua/ Merangkap Anggota	
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.	Sekretaris/ Merangkap Anggota	
Dr. Gusnetti, M.Pd.	Anggota	

Dekan FKIP

Universitas Bung Hatta


Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Rio Rinaldi, M.Pd.

BERITA ACARA

Pada hari Kamis tanggal Tujuh tahun dua ribu dua puluh empat telah dilaksanakan ujian skripsi :

Nama : Melvia Septiani
NPM : 2010013111013
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Bung Hatta
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Penamaan Tempat Usaha dan Implikasi Terhadap Eksistensi Unit Usaha di Kota Padang: Kajian Semantik

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Romi Isnanda, M.Pd.	Ketua/ Merangkap Anggota	
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.	Sekretaris/ Merangkap Anggota	
Dr. Gusnetti, M.Pd.	Anggota	

Mengetahui

Dekan FKIP

Universitas Bung Hatta



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Rio Rinaldi, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melvia Septiani
NPM : 2010013111013
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penamaan Tempat Usaha dan Implikasi Terhadap Eksistensi Unit Usaha di Kota Padang: Kajian Semantik” adalah benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 7 Maret 2024

Yang menyatakan


METERAI
TEMPEL
E56E3AKX798539202
Melvia Septiani

ABSTRAK

Melvia Septiani, 2024. “Penamaan Tempat Usaha dan Implikasi Terhadap Eksistensi Unit Usaha di Kota Padang: Kajian Semantik”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta Padang.

Penelitian yang dijalankan bertujuan untuk mendeskripsikan (1) pemaknaan penamaan pada unit usaha di Kota Padang, Sumatera Barat, (2) sebab-sebab penamaan unit usaha di Kota Padang, Sumatera Barat, (3) mendeskripsikan implikasi penamaan terhadap eksistensi unit usaha di Kota Padang. Pada penelitian yang dijalankan teori menjadi acuan dikemukakan oleh Chaer (2013:60-78) mengenai jenis-jenis makna dan sebab-sebab penamaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian berupa kosa kata yang digunakan pada penamaan unit usaha di Kota Padang. Objek penelitian yang dijalankan adalah penamaan yang digunakan pada tempat usaha kuliner di Kota Padang. Instrumen penelitian yang dijalankan adalah peneliti sendiri dengan memanfaatkan alat bantu perekam suara *smarthphone*, serta lembar pencatatan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara: (1) mendokumentasikan nama-nama unit usaha di Kota Padang, (2) wawancara kepada informan. Teknik analisis data yang dijalankan dengan cara: (1) menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah, (2) mengelompokkan hasil penelitian penamaan tempat usaha berlandaskan dari pemaknaan dan sebab-sebab penamaan, (3) menyimpulkan hasil analisis data. Data dianalisis berlandaskan dari pemaknaan penamaan, sebab-sebab penamaan, dan implikasi penamaan pada unit usaha. Landasan dari hasil penelitian dan analisis data ditemukan 50 penamaan di Kota Padang, Sumatera Barat, yaitu 46 data dengan makna kias, 1 data dengan makna konotatif, 1 data dengan makna denotatif, 2 data dengan makna referensial. Landasan sebab-sebab penamaan dari 50 data ditemukan, 43 data dengan sebab keserupaan, 2 data dengan sebab penggunaan kata sifat, 1 data dengan sebab tempat asal, 1 data dengan penamaan baru, 2 data dengan Penemu dan Pembuat. Berlandaskan dari kuesioner yang dibagikan mengenai implikasi penamaan unit usaha di Kota Padang, Sumatera Barat. Dari 10 pernyataan yang tersedia pada kuesioner, ditemukan 2 pernyataan yang dominan, yaitu pernyataan 1 Penamaan produk disini menarik perhatian konsumen, 56 responden sangat setuju kode (SS) dan pernyataan 4 saya tertarik untuk membeli produk kuliner ini karena dari penamaan produk, 60 responden setuju (S). Berlandaskan dari hasil penelitian disimpulkan bahwa, penamaan yang unik pada suatu unit usaha bisa menunjang minat konsumen terhadap produk yang ditawarkan sehingga berimplikasi pada keeksistensian suatu unit usaha kuliner di Kota Padang, Sumatera Barat.

Kata Kunci : Penamaan, Pemaknaan, Sebab-sebab Penamaan, Tempat Usaha

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji beserta syukur penulis ucapkan atas ke hadirat Allah Swt, karena atas izin-Nya lah penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan wajib dikerjakan oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bung Hatta, dengan judul skripsi “Penamaan Tempat Usaha dan Implikasi terhadap Eksistensi Unit Usaha di Kota Padang: Kajian Semantik” bertujuan untuk mendeskripsikan makna, sebab-sebab pemaknaan, dan implikasi penamaan terhadap unit usaha di Kota Padang, Sumatera Barat.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing, dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati, meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
2. Ibu Dr. Yetty Morelent, M. Hum. dan Ibu Dr. Gusnetti, M.Pd. selaku penguji yang sudah memberikan arahan dan saran yang sangat membangun bagi penulis.

3. Bapak Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd. selaku validator dalam penelitian yang dijalankan, sudah bersedia meluangkan waktu untuk memberi saran dan masukan dalam pengolahan data.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang sudah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
5. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Seluruh Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang sudah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti selama perkuliahan.

Skripsi ini adalah usaha maksimal peneliti, namun jika ditemukan kesalahan itu merupakan tanggung jawab peneliti sendiri. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi pembaca dan peneliti lain, khususnya Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Padang, 3 Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORETIS	Error! Bookmark not defined.
2.1 Kajian Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Hakikat Bahasa	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Teori Semantik.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Makna	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Jenis-jenis Makna.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Penamaan	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Sebab-sebab yang Melatarbelakangi Penamaan ..	Error! Bookmark not defined.
2.1.7 Bahasa di Lingkungan Publik	Error! Bookmark not defined.
2.2 Penelitian yang Relevan	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.

3.2 Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Informan dan Responden.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1. Deskripsi Data	Error! Bookmark not defined.
4.2 Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Pemaknaan Penamaan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Sebab-sebab Penamaan	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Implikasi Penamaan pada Eksistensi Unit Usaha	Error! Bookmark not defined.
4.3 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Format Jenis-jenis Makna.....	35
Tabel 2 Format Sebab-sebab Penamaan.....	36
Tabel 3 Data Penamaan.....	38
Tabel 4 Tabel Analisis Kuesioner.....	105

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	25
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Lampiran I	: Data Penamaan Tempat Usaha.....	119
Daftar Lampiran II	: Identifikasi Jenis-jenis Makna.....	142
Daftar Lampiran III	: Identifikasi Sebab-sebab Penamaan.....	196
Daftar Lampiran IV	: Identifikasi Kuesioner.....	241
Daftar Lampiran V	: Surat Izin Penelitian.....	242

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era saat ini kemajuan teknologi kegiatan pemasaran bukan hanya tentang persaingan antar produk, melainkan persaingan pada persepsi konsumen. Persepsi tersebut bisa dibangun melalui pemilihan bahasa yang digunakan dalam suatu penamaan produk. Menarik atau tidaknya bahasa yang digunakan dalam penamaan unit usaha yang berdampak pada berhasil atau tidaknya promosi suatu tempat usaha atau menu yang ditawarkan.

Melalui bahasa atau pemilihan bahasa yang baik dalam penamaan unit usaha bisa mempersuasif serta memunculkan kesan tertentu bagi para konsumen. Penamaan unit usaha masuk sebagai ciri khas suatu unit usaha, tidak ada suatu produk maupun jasa yang dijual tanpa merek atau *brand*. Penamaan pada unit usaha akan memberikan gambaran dan informasi tentang nilai suatu produk yang akan berpengaruh kepada keputusan konsumen dalam membeli produk. Dengan itu para pemilik unit usaha berlomba-lomba menjadi yang paling unik dan berbeda, mereka berkompetisi melalui pemilihan bahasa dan konsep identitas yang unik dari unit usaha mereka. Pemberian nama yang unik dan kreatif akan menjadi ciri khas suatu usaha.

Bahasa merupakan alat yang sifatnya fundamental atau sesuatu yang mendasar dengan bahasa komunikasi yang dijalankan lebih efektif, karena mudah dipahami dan bisa berupa tulisan maupun lisan. Wujud dari bahasa merupakan hasil dari

kesepakatan bersama. Bahasa tidak bisa dipisahkan dari kehidupan bermanusia. Hubungan sosial yang dibangun oleh manusia membutuhkan bahasa sebagai alat menyalurkan informasi. Dalam berkomunikasi, bahasa tidak bisa terlepas dari pemaknaan, untuk tercapainya suatu komunikasi yang efektif lawan tutur harus paham mengenai makna yang disampaikan oleh penutur.

Selain mempunyai fungsi sebagai alat komunikasi, bahasa mempunyai fungsi yang lebih kompleks lagi sebagai bahasa pada ruang publik, yaitu bahasa sebagai simbol untuk penanda atau pemberi makna pada setiap objek yang ada di alam semesta mencegah adanya kerancuan. Pemberian sebuah nama terhadap sesuatu, seperti penamaan pada tempat, barang, dan lainnya. Tentu saja terkandung makna atau filosofi di dalamnya dan terjadi karena adanya kesepakatan penutur bahasa tersebut. Namun, terkadang tidak semua paham akan makna dari sebuah nama. Maka dari itu, perlu adanya kajian khusus untuk mengidentifikasi makna dari penamaan yang ada. Dalam tataran linguistik, kajian tentang makna ada pada ranah semantik. Salah satu kajian yang dibahas dalam ranah semantik adalah penamaan pada unit usaha.

Penamaan juga terjadi pada proses pemberian lambang sebagai jati diri suatu tempat, salah satunya pada penamaan tempat unit usaha. Penamaan yang digunakan pada tempat usaha bukan sekadar penggalan nama saja, tetapi mempunyai bentuk, sebab, dan konsep yang melatarbelakanginya. Dengan kata lain, bahasa merupakan suatu bentuk yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Mengingat ketatnya persaingan dalam dunia usaha kuliner, penamaan tempat usaha bukanlah persoalan sederhana. Menarik atau tidaknya bahasa yang

digunakan dalam penamaan berdampak pada berhasil atau tidaknya promosi sebuah tempat usaha atau menu yang ditawarkan. Bahasa juga berfungsi sebagai simbol untuk menyampaikan suatu makna atau pesan. Selain itu, karena alam semesta ini sangat luas dan berisi berbagai entitas, maka harus ada nama pada setiap entitas agar tidak terjadi kekaburan.

Peneliti menemukan tempat unit usaha kuliner yang mempunyai penaman yang unik di Kota Padang terutama di lokasi ramai penduduk seperti pusat kota, daerah yang banyak dilewati oleh mahasiswa dan beberapa tempat lainnya. Para pemilik tempat usaha berlomba-lomba menjadi yang paling unik dan berbeda, mereka berkompetisi melalui konsep dan identitas unik dari unit usaha mereka. Pemberian nama yang unik dan kreatif akan menjadi ciri khas suatu usaha. Pemberian nama-nama tentu dijalankan oleh para pebisnis di Kota Padang khususnya dibidang kuliner untuk kepentingan kapital demi menarik perhatian konsumennya.

Berlandasan dari hasil temuan, tersedia beberapa penelitian yang mengkaji penamaan tempat usaha. **Pertama**, Jenry (2019) Penamaan Tempat Usaha dan Menu Kuliner Spesifik Mi pada Fitur *Goo-Food* dalam Aplikasi *Go-Jek* Area Padang: Kajian Semantik. Penelitian yang dijalankan bertujuan mendeskripsikan bentuk dan menjelaskan makna penamaan tempat usaha dan menu kuliner spesifik mi dalam fitur *GO-FOOD* pada aplikasi *GO-JEK* area Padang. Metode yang digunakan metode simak dan dilanjutkan dengan teknik sadap dan dijalankan rekam visual berupa *screenshoot* pada sumber data yang tersedia dalam aplikasi. Hasil yang ditemukan dalam penelitian yang dijalankan ialah penamaan dengan

dasar atau latar belakang keserupaan paling banyak ditemukan, sementara data penamaan dengan dasar atau latar belakang asal adalah yang paling sedikit. Jenis makna yang terkandung dalam nama tempat usaha dan menu kuliner pada penelitian yang dijalankan tergolong makna gramatikal, denotatif dan konotatif, referensial, asosiasi, dan kias. *Kedua*, Sugiyo (2023) Penamaan Tempat Usaha di Tangerang Selatan: Kajian Semantik. Tujuan penelitian yang dijalankan adalah untuk menganalisis penamaan tempat usaha di Tangerang Selatan. Metode yang digunakan pada penelitian yang dijalankan memanfaatkan metode dokumentasi, dilanjutkan dengan metode simak dan catat. Hasil penelitian yang dijalankan ditemukan bahwa dari 35 data penamaan tempat usaha di lingkungan Tangerang Selatan, tersedia makna gramatikal, leksikal, dan konotasi. Serta penamaan tempat usaha di Tangerang Selatan didominasi dengan proses penemu atau pembuat karena sebagian besar tempat usaha memanfaatkan nama pemilik atau pembuatnya.

Seperti pada unit usaha “Mie Granat Padang, Moh. Yunus”. Penamaan tempat usaha ini dilatarbelakangi oleh kata yang maknanya. “Mie Granat Padang, Moh Yunus’ masuk pada makna kias, dalam hal ini menyamakan rasa mi yang pedas dengan granat. Rasa pedas pada mi yang apabila dicicipi ibarat menelan granat, membuat setiap mulut yang memakannya seolah-olah meledak.

Berlandasan dari temuan sementara dan beberapa alasan yang sudah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian penamaan unit usaha kuliner yang unik di kota Padang, khususnya pada jalan yang banyak diakses oleh mahasiswa dan generasi milenial, yaitu jalan menuju beberapa Universitas dan

jalan raya utama. Khususnya Universitas Bung Hatta (Jl. Maransi, Aie Pacah), Baitur Rahmah (*By Pass*), UNAND (Limau Manis, Kec. Pauh), UNAND FKG (Jl. Perintis), UIN II (Jl. M. Yunus), UPI YPTK (Jl. Raya Lubuk Begalung), Universitas Mercu Bakti (Surau Gadang, Kec. Nanggalo), Poltekes (Surau Gadang, Kec. Nanggalo). Universitas Perintis (Batipuh Panjang, Kec. Koto Tangah), APIKES (Jl. Gajah Mada, Gunung Pangilun), UNP (Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar), dan Stikes Syedza Sainika (Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar)

Dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang membahas mengenai penamaan pada tempat unit usaha kuliner serta implikasinya pada eksistensi unit usaha. Dengan penelitian yang dijalankan diharapkan bisa memahami penamaan unit usaha kuliner yang variatif dan unik serta implikasi pada unit usaha, nantinya akan dikaji lebih dalam berlandaskan dari maknanya dan dikelompokkan berlandaskan dari jenis makna serta sebab-sebab penamaannya. Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penamaan Tempat Usaha dan Implikasi terhadap Eksistensi Unit Usaha di Kota Padang: Kajian Semantik”

1.2 Fokus Masalah

Masalah dalam penelitian yang dijalankan difokuskan pada pemaknaan dan penamaan unit usaha kuliner yang unik, khususnya pada jalan yang banyak diakses oleh mahasiswa, serta implikasi penamaan terhadap eksistensi unit usaha di Kota Padang.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pemaknaan penamaan unit usaha di Kota Padang berlandaskan dari jenis-jenis maknanya?
2. Bagaimanakah penamaan unit usaha di Kota Padang ditinjau dari sebab-sebab yang melatarbelakangi penamaan ?
3. Bagaimanakah implikasi penamaan pada eksistensi unit usaha di Kota Padang?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penamaan unit usaha di Kota Padang berdasarkan jenis-jenis maknanya.
2. Untuk mendeskripsikan penamaan unit usaha di Kota Padang ditinjau darisebab-sebab yang melatarbelakangi penamaan.
3. Untuk mengetahui implikasi penamaan pada eksistensi unit usaha di Kota Padang

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian yang dijalankan bisa digunakan sebagai bahan diskusi pada mata kuliah semantik.
2. Bagi guru, penelitian yang dijalankan bisa dijadikan sebagai bahan alternatif materi pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan Bisnis Pemasaran. Pemanfaatannya bisa dijalankan pada pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang SMK yang menerapkan Kurikulum Merdeka dengan Capaian Pembelajaran (CP)

membaca untuk memahami makna kata, bentuk kata, ungkapan, dan kalimat dalam konteks bekerja.

3. Bagi peneliti berikutnya yang sebidang ilmu, hasil penelitian yang dijalankan digunakan sebagai bahan diskusi dan dijadikan pedoman untuk melakukan penelitian dengan melihat dari segi aspek yang berbeda.

